

repository.ub.ac.id

**KONSEP HUNIAN VERTIKAL BAGI WARGA PERMUKIMAN
KUMUH, KASUS STUDI KAMPUNG PULO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

FELICIA PUTRI S.A
NIM. 105060501111023

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Ir. Sri Utami.,MT
NIP. 19570729 198602 2 001

Triandriani Mustikawati, ST.,MT
NIP. 19740430 200012 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

KONSEP HUNIAN VERTIKAL BAGI WARGA PERMUKIMAN
KUMUH, KASUS STUDI KAMPUNG PULO

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

FELICIA PUTRI S.A
NIM. 105060501111023

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
Tanggal 5 Agustus 2015

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Ir. Jenny Ernawati, MSP, PhD.
NIP. 19621223 198802 2 001

Subhan Ramdlani, ST.,MT
NIP. 19750918 200812 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Arsitektur

Agung Murti Nugroho, ST.,MT.,Ph.D.
NIP. 19740915 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama : Felicia Putri Surya Atmadja

NIM : 105060501111023

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Judul Skripsi : Konsep Hunian Vertikal Bagi Warga Permukiman
Kumuh, Kasus Studi Kampung Pulo

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Ir. Sri Utami.,MT

2. Triandriani Mustikawati, ST.,MT

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar sarjana teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 18 Agustus 2015

Yang membuat pernyataan

Felicia Putri Surya Atmadja
NIM. 105060501111023

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Kedua Dosen Pembimbing skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



TERIMAKASIH TUHAN YESUS

*TULISAN INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA KEDUA ORANG TUA DAN KELUARGA
SEBAGAI BENTUK TERIMAKASIH DAN TANGGUNG JAWAB SEBAGAI SEORANG ANAK*

*TERIMAKASIH KEPADA KEDUA DOSEN PEMBIMBING SAYA
DR. IR. SRI UTAMI, MT DAN TRIANDRIANI MUSTIKAWATI ST.,MT
ATAS BIMBINGAN DAN ILMUNYA YANG LUAR BIASA*

*TERIMAKASIH KEPADA ALM. BAPAK GALIH WIDJIL PANGARSA
ATAS INSPIRASINYA YANG SELALU ADA*

*TERIMAKASIH PADA WARGA KAMPUNG PULO
YANG MENGINSPIRASI DAN MENGAJARKAN SAYA BANYAK DARI KESEDERHANAAN*

RINGKASAN

Felicia Putri Surya Atmadja, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Agustus 2015, *Konsep Hunian Vertikal Bagi Warga Permukiman Kumuh, Kasus Studi Kampung Pulo*, Dosen Pembimbing: Sri Utami dan Triandriani Mustikawati.

Rumah susun yang dibangun saat ini ditujukan untuk menyediakan hunian vertikal bagi relokasi warga yang menghuni permukiman kumuh terutama di DKI Jakarta. Namun terdapat permasalahan setelah relokasi, seperti aksesibilitas rusun yang jauh dan faktor kenyamanan yang menyebabkan warga kembali menghuni permukiman kumuh. Salah satu kawasan permukiman kumuh yang menjadi sasaran relokasi ke dalam hunian vertikal oleh Pemerintah Jakarta adalah Kampung Pulo, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara. Kampung Pulo merupakan permukiman kumuh dan padat yang terletak di lokasi yang strategis, dekat dengan pusat kota dan tempat warga bekerja. Maka dari itu, konsep hunian vertikal bagi warga Kampung perlu didukung dengan pendekatan analisa tingkat kekumuhan Kawasan Kampung Pulo dan karakter serta pola hidup warga Kampung Pulo untuk menemukan kebutuhan warga.

Untuk memperoleh konsep hunian vertikal bagi warga Kampung Pulo, terdapat 4 tahap yaitu (1) pengumpulan data, (2) analisa data, (3) penentuan kriteria hunian vertikal dan (4) konsep hunian vertikal. Untuk tahap pertama data yang dibutuhkan adalah data kondisi fisik dan kondisi sosial Kampung Pulo yang diperoleh dengan metode partisipatif dan pengamatan serta pemetaan sederhana. Pada tahap kedua, dilakukan analisa terhadap data yang diperoleh. Analisa kondisi fisik terbagi menjadi 2, yaitu (1) identifikasi tingkat kekumuhan dan (2) analisa struktur kampung. Analisa kondisi sosial terbagi menjadi 2, yaitu (1) analisa harapan masyarakat dan (2) analisa ruang sosial. Pada tahap ketiga, ditentukan kriteria hunian vertikal berdasarkan hasil dari analisa yang telah dilakukan. Tahap yang terakhir adalah pembentukan konsep hunian vertikal bagi warga Kampung Pulo berdasarkan kriteria. Konsep hunian vertikal terbagi menjadi 3, yaitu (1) konsep *block plan*, (2) konsep hunian dan (3) konsep ruang sosial.

Konsep hunian vertikal bagi warga Kampung Pulo dilakukan dengan penataan blok-blok hunian membentuk *cluster* mengikuti pola ruang Kampung. Setiap *cluster* terdiri dari 5 blok, dimana setiap blok terdiri dari 1 RT. Setiap KK mendapatkan 1 unit hunian dengan ukuran bervariasi mengikuti kebutuhan ruang. Terdapat ruang sosial dalam kawasan hunian vertikal yang terbagi menjadi 3 yaitu, (1) ruang sosial publik, (2) ruang sosial per *cluster* dan (3) ruang sosial per lantai.

Kata kunci: Konsep hunian vertikal, Permukiman kumuh, Kampung Pulo

SUMMARY

Felicia Putri Surya Atmadja, Departement of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, August 2015, *Vertical Housing Concept for The Slums, Case Study Kampung Pulo*, Academic Supervision: Sri Utami and Triandriani Mustikawati.

Recently, vertical housing is built to provide housing to relocate the slums, particularly in DKI Jakarta. However, there're some problems after the relocation, like poor accessibility and poor housing comfort which lead the inhabitant back to live in the slum area. One of the slum area that becomes The Jakarta Government's aim to relocate into vertical housing is Kampung Pulo, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara. Kampung Pulo is the slum and dense settlement in the strategic location which close to city and the resident's work place. Therefore, vertical housing concept for the residents of Kampung Pulo needs to be supported by analysis of the slum degree of Kampung Pulo's region and the character of the residents in Kampung Pulo to discover their needs.

To acquire vertical housing concept for the residents of Kampung Pulo, there are 4 stage i.e (1) data collection, (2) data analysis, (3) vertical housing criteria and (4) vertical housing concept. The first stage needs physical environment condition and social condition of Kampung Pulo which obtained by participative method and observation and mapping. In the second stage all the data were analyzed. Physical environment condition analysis divided in 2, i.e (1) identification of the slum degree and (2) kampong structure analysis. Social condition analysis divided in 2, i.e (1) residents prospects analysis and (2) sosial space analysis. In the third stage, the criteria of vertical housing is determined based on analysis results. The last stage is to discover the vertical housing concept for the residents of Kampung Pulo based on the criteria. The concept divided into 3, i.e (1) block plan concept, (2) housing concept and (3) sosial space concept.

Vertical housing concept for the residents of Kampung Pulo is by ordering the housing blocks to form a cluster which following the previous kampong layout. Every cluster divided into 5 blocks which every block contains of 1 RT. Every family gets 1 living unit with various types based on their spatial needs. Vertical housing area also provides social space that is divided in 3 types, i.e (1) public social space, (2) cluster social space and (3) social space by floor.

Keywords: Vertical Housing Concept, Slum Settlement, Kampung Pulo